

DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KADEMANGAN, KECAMATAN PAGELARAN, KABUPATEN MALANG

Fadillah Umar Husein, Wahyu Hidayat, Dwi Susilowati

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Indonesia

* Corresponding author: fadilahumar633@gmail.com

Artikel Info

Article history:

Received 26 December 2018

Revised 17 Januari 2019

Accepted 29 Januari 2019

Available online 23 February 2019

Keyword: *bridge development; social; ekonomi*

JEL Classification

Abstract

This research aims to determine the impact of the development of Lesty bridge towards the social Economic community of Kademangan village. This type of research is qualitative, data obtained by the primary data, primary data in the obtaining of observations, interviews and documentation. Data analysis Techniques form the Analytical Hierarchy process (AHP) by presenting in figures, graphs, and tables and narrative. From the results of this research the average result of the 0060 consistency index is said because under 10% the results of the analysis of AHP are more dominant in positive impact. Priority results assessed from AHP Analysis provides benefits to the superior social criteria in the accessibility of the community is 0.231 because the construction of the bridge lesty give positive for the community Kademangan, other than The accessibility of the community of Kademangan increasingly easier in conducting daily activities and the relationship between communities increasingly improved, the positive impact of the economy provides new business opportunities for the community of Kademangan and provide impact On sand miners activity smoothly because of the development of Lesty Bridge to other conditions more easily transportation tools such as trucks or cars can go to where sand miners are increasingly effective and efficient.

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur merupakan pedoman yang penting dalam pemenuhan masyarakat, adanya pembangunan infrastruktur berpengaruh pada perkembangan aksestabilitas masyarakat pada sumber daya sehingga perkembangan aksestabilitas produksi sumber daya dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat suprijati & yakin (2017). karakteristik infrastruktur adalah asset milik bentuk fisik dengan masa pakai yang panjang, infrastruktur public secara umum meliputi transportasi komunikasi, air, dan sanitasi (Cahyono, n.d.) Kurangnya sarana dan prasarana dalam suatu wilayah mengakibatkan wilayah tersebut tertinggal jauh dari pusat ekonomi dan sulit untuk berkembang menjadi sentral produksi. Sarana prasarana dalam suatu wilayah berbading lurus terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi selain itu perkembangan sarana dan prasarana transportasi dapat meningkatkan potensi perkembangan suatu wilayah. Transportasi menjadi objek yang sangat berperan dalam mengembangkan serta meningkatkan pembangunan ekonomi dalam suatu wilayah. Dampak negatif adanya pembangunan sarana dan prasarana transportasi dalam suatu wilayah adalah adanya kemacetan, dan kecelakaan lalu lintas, hal ini disebabkan oleh

peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya. Jembatan merupakan suatu struktur yang menghubungkan ruas jalan yang terpisah akibat adanya lembah, sungai, jurang dan saluran saluran irigasi. Menurut undang-undang nomor 38 tahun 2004 tentang jalan menyatakan pentingnya suatu jalan raya meliputi bangunan jembatan sebagai saran transportasi penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu untuk menujung perekonomian yaitu di suatu daerah yaitu adanya akses semakin mudah missal speterti pemabngunan jembatan Masyarakat kademangan dalam melakukan kegiatan sehari-hari melewati jembatan lesty. Jembatan Lesty merupakan akses penghubung antara desa Kademangan dan desa Wonokerto kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang. Jembatan lesty yang terletak di perbatasan dua desa tersebut sangat berfungsi untuk memudahkan penyeberangan masyarakat, selain jembatan lesty terdapat jembatan penghubung dari kayu yang sudah lapuk, sehingga sangat membahayakan keselamatan bagi masyarakat. Akses perjalanan ke pasar wonokerto melewati jembatan lesty lama cukup memakan waktu 10 menit lebih cepat dibanding lewat jembatan lesty yang baru memakan waktu lebih lama. Masyarakat kademangan dalam melakukan kegiatan sehari-hari melawati jembatan lesty. Selain sebagai akses menuju kepasar wonokerto, jembatan lesty juga digunakan sebagai akses utama masyarakat untuk menuju wisata daerah sekitar. Adanya jembatan lesty, memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dan semakin lancar dalam melakukan kegiatan ekonomi sehingga perekonomian di Kecamatan tersebut mengalami peningkatan yang berimbas pada kesejahteraan masyarakat di desa Kademangan, Hal tersebut juga disampaikan dalam penelitian, yang menyatakan bahwa pembangunan jembatan Lau Jahe berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat, dikarenakan pendapatanpetani meningkat.adanya pembangunan jembtan ini juga berdampak sosial ekonomi bagi masyakat Kademangan,

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Effendi & Hendro (2014) hasil analisis pembangunan jembatan suramadu memberikan multiplier effect kepda masyarkat di PulauMadura (Kabupaten Bangkalan) dapat memotong waktu dan biaya dari pust-pusat pelayanan ekonomi. Dan pambangunan jembatan suramadu mendorong pertumbuhan danbekembangnya usaha baru hal ini akibat akses jalan yang mudah sehingga mendorong masyarakat melakukan usaha ekonomi untuk meningkatkan pendapatannya, Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Marthen, 2015)hasil perbandingan matriks dapat di nilai bahwa aspek ekonomi memberikan dampak positif terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja dengan bobot prioritas sebesar 0.135 dengan demikian pemabangunan jembabatan ring road berdampak positif terhdap ekonomi. Sedangkan dari aspek sosial memberikan dampak negatif terhadap berkurangnya kehidupan biota laut dengan bobot prioritas sebesar 0.182. dengan demikian pembangunan jembatan ring road memberikan dampak negatif dan menurut penelitian Janu Muhammad,Aan Pamudi, (2015), dampak sosial yang terjadi renggangnya interaksi antarwarga, kebisingan suara, belum memberikan keuntungan langsung dan degradsi lingkungan sekitar Flyover Jombor sedangkan dampak ekonomi adalah perubahan perkerjaan utama dan matinya perkonomian warga.

Teori pertumbuhan ekonomi Beberapa Para pakar ekonomi membedakan pengertian antara pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi. Istilah pembangunan ekonomi dapat di artikan dengan meningkatnya perkembangan domestik atau produk domestik nasional dalam waktu tertentu yang bisa dibagi dengan perkembangan jumlah penduduk setiap tahunnya. Perkembangan PDRB pada setiap negara sering terjadi adanya pemberontakan akibat adanya modernisasi struktur ekonomi. Perkembangan ekonomi adalah peningkatan dalam kegiatan perekonomian yang mengakibatkan barang dan jasa yang diproduksi pada masyarakat meningkat, sehingga masyarakat mendapatkan kemakmuran dalam waktu jangka panjang .(Janu, 2010)

Menurut penelitian Efendi & Hendarto, (2014), menyatakan bahwa adanya pembangunan Jembatan Suramadu dapat meningkatkan peluang usaha-usaha baru yang dikarenakan mudahnya akses jalan. Dengan adanya usaha-usaha dan mudahnya aksesjalan berdampak pada pendapatan masyarakat serta meningkatkan keaktifan dan kreatifitas masyarakat dalam menciptakan peluang usaha, untuk meningkatkan peluang usaha pemerintah harus menciptakan lingkungan usaha yang mendorong tumbuhnya kompetensi usaha yang efektif sehingga mampu mentransformasikan kompetensinya menjadi prestasi(pertumbuhan usaha)(Yuli, 2006) Pembangunan dapat diartikan sebagai upaya terencana dan terprogram yang dilakukan secara terus menerus oleh suatu negara untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik dan merupakan proses dinamis untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Proses kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan kegiatan ekonomi dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Tiap-tiap negara selalu mengejar dengan yang namanya pembangunan dengan tujuan semua orang turut mengambil bagian. Pembangunan seharusnya diselidiki sebagai suatu proses multidimensional yang melibatkan reorganisasi dan reorientasi dari semua sistem ekonomi dan sosial Janu Muhammad, Aan Pamudi, (2015)

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah dan masyarakat mengelola sumber daya untuk menciptakan suatu peluang usaha baru dan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat di lihat dari pertumbuhan ekonominya Arifin, (2010)

Teori perubahan sosial sebagai awal mula munculnya teori tentang dampak sosial dan ekonomi. Sebelum membahas dampak sosial perubahan sosial sendiri diartikan sebagai suatu bentuk peradaban manusia akibat adanya perubahan alam, biologis, fisik yang terjadi sepanjang kehidupan manusia. Selain itu perubahan sosial yang terjadi merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Pendapat lain dinyatakan oleh bahwa perubahan sosial sebagai segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola-pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Doglas, (2013) menjelaskan tentang analisis kebijakan dengan beberapa indikator seperti: Perubahan sistem sosial, Nilai-nilai individu dan kolektif,

Perilaku hubungan sosial, Gaya hidup dan ekspresi mode, Struktur masyarakat. Sedangkan Fardani menyatakan bahwa dampak sosial adalah sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi karena adanya sesuatu hal. Pengaruh yang dimaksud adalah akibat yang terjadi pada masyarakat, baik karena suatu kejadian itu mempengaruhi masyarakat atau hal lainnya didalam masyarakat. Pembangunan ekonomi pada dasarnya merupakan usaha masyarakat dalam mengembangkan kegiatan ekonomi dan meningkatkan produktivitasny. Pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan produktivitas ekonomi memang merupakan bentuk pembangunan ekonomi yang dianalisis secara meluas dimana pembangunan dan pertumbuhan ekonomi didapatkan dari hasil peningkatan semua modal ekonomi yang dapat mencakup infrastruktur transportasi, human capital, dan modal sosial lainnya konsep pembangunan dapat di maknai sebagai proses merubah menjadi lebih baik dengan adanya pembangunan jembatan lesty transportasi dapat melalui dengan cepat, hal tersebut dapat mempermudah jalannya ekonomi pembangunan dapat di gambarkan salah satunya melalui model pertumbuhan Nalle, (2015). Pertumbuhan merupakan suatu konsep pembangunan dapat dilihat dari segi ekonomi dan sosial. Peningkatan pendapatan perkapita penduduk di negara meruapakan sebuah perwujudan pembangunan untuk melestarikan dan meningkatkan kehidupan kemandirian suatu desa dengan segala aspeknya di pandang perlu mengadakan usaha-usaha untutk memperkuat keuangan desa sebagai sarana penunjang pendirian suatu badan usaha milik desa Sundarianingsih, (2014)

Keterkaitan penelitian sekarang dengan penelitian dengan terdahulu yaitu mengamati dampak sosial ekonomi masayakat namun perbedaan dalam penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek yang diteliti, metode analisis dan variabel penelitian.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau objek dalam penelitian, penelitian ini di lakukan Desa Kademangan, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang, Jawa Timur karena adanya pembangunan jembatan lesty ini berpengaruh pada sosial ekonomi masyarakat Desa Kademangan, jenis Penelitian ini menggunakan metode survie, metode survie merupakan metode yang menggunakan sampel dari suatu populasi. Analisis ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menyajikan dalam bentuk angka, grafik dan tabel maupun narasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan suatu obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tersendiri yang selanjutnya akan diteliti untuk dipelajari selanjutnya akan di Tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa masyarakat Desa Kademangan yang berdekatan langsung dengan pembangunan jembatan lesty. Sampel yang diambil secara acak sederhana kepada beberapa masyarakat. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil sebanyak 45 responden dengan kriteria yang di pilih yaitu: dengan kriteria umur, pendidikan akhir, jenis transportasi, jenis pekerjaan, analisis kejahatan

yang memiliki pengetahuan tentang pembangunan jembatan lesty dan Mengetahui dampak yang terjadi akibat pembangunan jembatan lesty. Dalam penelitian ini jenis data yang di pakai menggunakan data primer: data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data oleh peneliti, pengambilan data primer di lakukan wawancara langsung pada pegawai pemerintah setempat, kepala desa, dan beberapa masyarakat yang rumahnya terletak disekitar jembatan Lesty. Teknik analisis data AHP (Analytical Hierarchy Process) merupakan model yang di kembangkan oleh thomas L. S pada area 1980-an model alat bantu ini di gunakan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis. Metode ini merupakan salah satu model pengambilan keputusan multi kriteria yang dapat membantu kerangka berpikir manusia di mana faktor logika, pengalaman, pengetahuan, emosi, dan rasa dioptimasikan ke dalam suatu proses sistematis. Pada dasarnya, AHP (Analytical Hierarchy Process) merupakan metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks dan tidak terstruktur ke dalam kelompok-kelompoknya, dengan mengatur kelompok tersebut ke dalam suatu hirarki, kemudian memasukkan nilai numerik sebagai pengganti persepsi manusia dalam melakukan perbandingan relative.

Decomposition (penguraian) adalah kegiatan penguraian masalah menjadi unsur-unsur dimana unsur tersebut harus mencapai suatu tujuan (Goal) yang telah di tetapkan dan selanjutnya di uraikan secara sistematis hingga memperoleh hasil yang akurat. Oleh sebab itu proses ini dinamakan hirarki (hierarchy). Jenis hirarki ada dua yaitu hirarki lengkap dan tidak lengkap hirarki lengkap semua elemen pada suatu tingkat memiliki semua elmen yang ada pada tingkat elmen berikutnya dan sebaliknya.

Comparative judgement (penilaian banding) berarti memberikan penilaian tentang kepentingan relative dua elemen di tingkat tertentu dalam kaitannya tingkat di atasnya. Dari hasil pembobotan akan di sajikan dalam bentuk matrik pairwise comparasion yang lebih baik. Dalam penyusunan pertanyaan yang di sajikan skala kepentingan ialah : 1) elmen-elmen mana yang lebih (penting/disukai/mungkin..),2) berapa kali lebih (penting/disukai/mungkin/..)

Tabel 1. Penyusunan Skala

Nilai	Keterangan	Penjelasan
1	Sama pentingnya	Kedua elemen mempunyai pengaruh yang sama
3	Sedikit lebih Penting	Pengalaman dan penilaian sedikit memihak satu elemen dibandingkan dengan pasangannya
5	Lebih penting	Pengalaman dan penilaian sangat memihak satu elemen dibandingkan dengan pasangannya
7	Jelas lebih penting	Satu elemen sangat disukai dan secara praktis dominasinya sangat nyata dibandingkan dengan pasangannya

(Dilanjutkan pada halaman 6)

(Lanjutan halaman 5)

- 9 Mutlak Sangat Penting
Nilai yang terdiri Dua Nilai Pertimbangan Yang Berdekatan.
2,4,6,8
- Satu elemen terbukti mutlak lebih sukai dibandingkan dengan pasangannya pada tingkat keyakinan yang tertinggi
Diberikan bila terdapat keraguan penilaian yang berdekatan

Sumber: saaty (1993)

Dalam penilaian kepentingan relative dua elemen berlaku aksioma reciprocal artinya jika elemen i dinilai 3 kali lebih penting dibanding j, maka elemen j harus sama dengan 1/3 kali pentingnya dibanding elemen i. Di samping itu, perbandingan dua elemen yang sama akan menghasilkan angka 1, yang artinya sama penting. Dua elemen berlainan dapat saja sama penting.

$(\text{Imax}-n)/(n-1)$ dengan n adalah jumlah kriteria CI sama dengan nol berarti pembobotan yang dilakukan sangat konsisten. Untuk pembobotan dengan jumlah kriteria yang cukup banyak (diatas 5 kriteria), pembobotan yang konsisten (CI=0) seperti ini sangat sulit dicapai. Oleh karena itu, pada batas tertentu HPS masih mau menerima ketidak konsistenan ini. Batas toleransi ketidak konsistenan ditentukan oleh nilai Random Consistency Index (CR) yang diperoleh dengan rumus $\text{CR}=\text{CI}/\text{RI}$, nilai RI Bergantung pada jumlah kriteria tabel di bawah ini

Tabel 2. Perhitungan Consistency Index(CI)

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Ri	0	0	0.58	0.9	1.12	1.24	1.32	1.41	1.45	1.49

Sumber: saaty (2019)

Jadi untuk $n=3$, $\text{RI}=0.58$.

Jika hasil perhitungan CR lebih kecil atau sama engan 10% ketidak konsistenan masih bias diterima dan sebaliknya jika lebih besar dari 10% maka tidak bisa di terima.

Synthesis of priority (sintesis prioritas) Hasil dari penilaian di tiap matriks pairwise comparison lalu di cari egienvektornya agar mendapatkan local riority. Karena matriks pairwise comparison terdapat pada setiap tingkat maka untuk mendapatkan global priority makan dilakukan sintesa diantara local priority. bentuk herarki berbeda dalam melakukan prosedur sintesa. Menurut kepetingan relative Memlalui prosedur sintesa pengurutan elemen-elemen dianamkan priority stting.

Konsistensis logis ada dua makna satu, bahwa objek yang serupa dapat di kelompokkan sesuai dengan keseragaman dan relevansi. Kedua, pada setiap objek- objek di dasarkan pada tingkat hubungannya ada kriteria tertentu.

Analisis sensitivitas prioritas Menurut triantaphyllo danalfonso analisis multikriteria ahp harus di lengkapi dengan analisis sensitifitas. Analisis ini di gunakan untuk mengetahui kelayakan pendapatn informan yang di jadikan dasar pengambilan sebuah keputusan dengan AHP (Analytical Hierarchy Process) dengan analisis sensitifitas dapat mengetahui komponene atau elemen

dari strukture hierarki yang paling sensitif pada perubahan bobotnya sehingga menghasilkan perubahan pada alternatif.

Definisi oprasional variabel Variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen yaitu soaial dan ekonomi, variabel dependen yaitu adanya alih usaha, pendapatan, aktifitas penambang pasir, konsumsi, akses masyarakat, hubungan antar masyarakat, tindakan kejahatan, dan kecelakaan lalulintas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan Jembatan Lesty juga memberikan dampak positif (manfaat) dan dampak negatif (kerugian) bagi masyarakat Kademangan. dampak yang terjadi pembangunan jembatan lesty ini berpengaruh pada manfaat sosial ekonomi masyarakat dan kerugian sosial ekonomi masyarakat. Dampak positif (manfaat): Manfaat ekonomi dapat mempengaruhi keputusan akan pemilihan alternative yang akan di kembangkan, diantaranya adalah adanya alih usaha. Pembangunan jembatan lesty ini dapat memberikan peluang usaha-usaha baru bagi masyarakat, dan adanya pembangunan jembatan lesty memberikan peluang bagi penambang pasir sehingga pendapatan dan permintaan meningkat. Manfaat sosial, merupakan manfaat yang diterima sebagai akibat adanya pembangunan jembatan lesty yang meliputi: aksesibilitas masyarakat terkait antara jarak lokasi suatu daerah dengan daerah lainnya. Menurut Farida,(2010) menyatakan bahwa aksesitabilitas merupakan suatu tingkat kemudahan dalam mencapai suatu lokasi tertentu. Selain itu manfaat sosial pembangunan Jembatan Lesty berpengaruh pada hubungan antar masyarakat seperti arus perekonomian semakin meningkat. Dampak negatif (kerugian/biaya):Kerugian ekonomi akibat pembangunan jembatan lesty meliputi: pendapatan para pedagang sembako kecil, warung makan yang berada di lokasi Jembatan Lesty yang lama semakin berkurang sehingga mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. kerugian sosial akibat pembangunan jembatan lesty meliputi: tindakan kejahatan yang meningkat dikarenakan jalan menuju jembatan lesty yang baru jauh dari pemukiman warga dan akses jalan yang masih rusak sehingga dapat meningkatkan kecelakaan lalulintas. Penguraian digunakan untuk menentukan goal (tujuan), sasaran dalam mencari solusi suatu permasalahan sehingga memperoleh hasil yang akurat. Oleh sebab itu proses ini disebut herarki.

Keterangan:

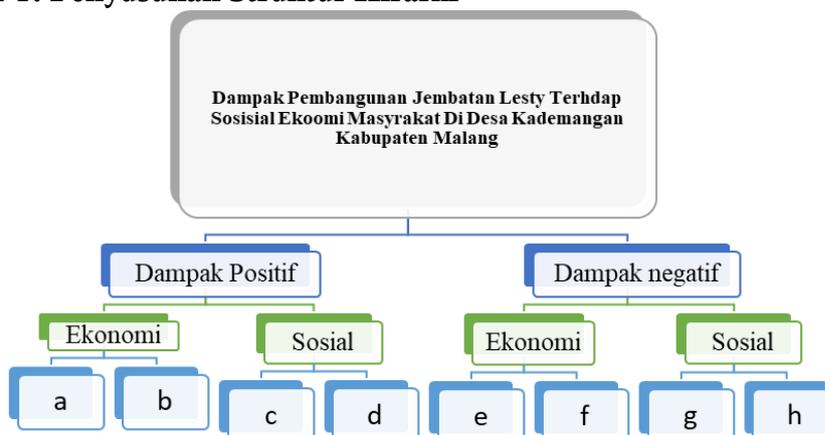
Level 1 tujuan : judul penelitian

Level 2 kriteria : dampak positif dan dampak negatif

Level 3 sub kriteria: ekonomi, sosial dan ekonomi, sosial

Level 4 altenative solusi : a. Adanya ahli usaha b. Aktifitas penambang pasir c. Aksestabilitas d. Hubungan masyarakat e. Pendapatan f. Konsumsi g. Kejahatan lingkungan,h.Kecelakaan lalu lintas. Struktur herarki akan dibandingkan berdasarkan kepentingan untuk mencapai alternatif prioritas dari informan.

Gambar 1. Penyusunan Struktur Hirarki



Tabel 3. Konsisten Logis CR

Perbandingan Berpasang	Cr	Keterangan
Dampak Positif	0,04	Konsisten
Dampak Negatif	0,09	Konsisten
Sosial (Positif)	0,06	Konsisten
Ekonomi (Positif)	0,04	Konsisten
Sosial (Negatif)	0,10	Konsisten
Ekonomi (Negatif)	0,08	Konsisten
Alternative	0,06	Konsisten

Sumber: data diolah(2019)

Dari hasil tabel 3. menunjukkan bahwa dampak positif dan dampak negatif, kemudian subkriteria sosial ekonomi, dan alternative, CR konsisten. Setelah diketahui hasil masing-masing pembobotan selanjutnya adalah membandingkan manfaat dan kerugian dampak pembangunan jembatan lesty.

Tabel 4. Hasil perbandingan Manfaat Dan Kerugian Pembangunan Jembatan Lesty

Kriteria	Positif 0.667		Negatif 0.333		Prioritas Global
	Ekonomi	Sosial	Ekonomi	Sosial	
Adanya Alih Usaha	0,075				0,093
Aktifitas Penambang Pasir	0,062				0,087
Aksesibilitas Masyarakat		0,227			0,231
Hubungan Antar Masyarakat		0,252			0,209
Pendapatan			0,188		0,103
Konsumsi			0,143		0,089
Tindakan Kejahatan				0,064	0,094

(Dilanjutkan pada halaman 9)

(Lanjutan halaman 8)

Kecelakaan			
Laulintas		0.077	0.094
Indeks Inkonsistensi			0.060

Sumber: Data Diolah(2019)

Dari Tabel 4. hasil dari nilai rata-rata indeks inkonsistensi 0.060 hal ini di katakan konsistensi karena di bawah 10% , hasil olah data analisis AHP lebih dominan pada dampak positif 0.667 hasil ini menentukan bahwa pembangunan jembatan lesty memeberikan dampak positif.

Hasil prioritas di nilai dari hasil analisis AHP memberikan manfaat yang yang dapat di lihat pada kriteria social yang ungggul, terdapat pada aksesibilitas masyarakat yaitu sebesar 0.231 karena adanya pembangunan jembatan lesty memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya desa Kademangan, selain itu adanya pembangunan jembatan lesty ini aksestabilitas masyarakat semakin lebih mudah untuk melakukan kegiatan sehari-hari dan arus ekonomi semkain lancar biaya dan waktu akan semakin efektif dan efisien.

Tabel 5. Hasil Rata-Rata manfaat dan kerugian(biaya) Pemabangunan Jembatan Lesty

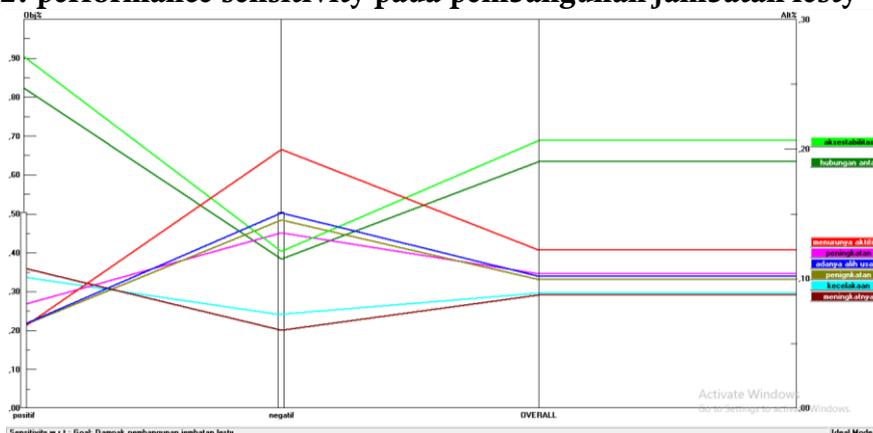
	Benefit	Cost	B/C ratio
Ekonomi	0,125	0,750	0,438
Sosial	0,875	0,250	0,563

Sumber: Data Diolah (2019)

Hasil dari rata-rata menilai hasil ratio benefit (manfaat) dan (cost)biaya menyatakan bahwa adanya pembangunan jembtan lesty memberikan manfaat lebih kecil dari ekonomi yaitu sebesar 0,125 manfaat yg di rsakan pada alih usaha dan aktiitas penambang pasir dan manfaat yg dirasakan soisal yaitu sebesar 0,875 yang di rasakan pada akses dan hubungan masyarakat, kerugian yang di rasakan akibat pembangunan jembtan lesty kerugian ekonomi sebesar 0,750 sedangkan kerugian sosial sebesar 0,250 . Dari hasil perbandingan antara manfaat dan kerugian dari aspek ekonomi sebesar 0,438 dan aspek sosial sebesar 0,563 menyatakan bahwa hasil perdandingan memberikan mafaat lebih kecil Pada sosial.

Analisis sensitivitas

Gambar 2. performance sensitivity pada pembangunan jambatan lesty



Sumber: data diolah (2019)

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa kriteria yang paling sensitive terhadap perubahan bobot untuk prioritas alternative dampak positif 0.667 dengan kriteria yang di prioritaskan aksesibilitas masyarakat sebesar 0.231, dengan demikian hasil analisis data dampak pembangunan jembatan lesty lebih memberikan prioritas terhadap aksesibilitas masyarakat.

Rekomendasi kebijakan Kebijakan pembangunan jembatan lesty membuat dampak positif dalam aspek sosial maupun ekonomi masyarakat di Desa Kademangan Kecamatan, Pagelaran Kabupaten Malang termasuk bagi Kecamatan Wonokerto. Hal ini karena dalam setiap kebijakan yang dibuat pasti akan menimbulkan efek-efek atau konsekuensi disebut sebagai dampak kebijakan. Dampak kebijakan menurut Winarno adalah sebagai berikut: "Dampak kebijakan lebih merujuk pada akibat-akibatnya bagi masyarakat, baik yang diinginkan atau tidak diinginkan yang berasal dari tindakan atau tidak adanya tindakan pemerintah. Dalam hal ini ada dua kemungkinan dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan kebijakan yaitu dampak yang diinginkan (berkonotasi positif) dan dampak yang tidak diinginkan (berkonotasi negatif). Pembangunan jembatan lesty juga berpengaruh negatif di sisi ekonomi yaitu konsumsi dan pendapatan masyarakat. Hasil wawancara salah satu warga desa Kademangan mengaku adanya pembangunan jembatan lesty ini memberikan efek pada masyarakat di sisi sosial memberikan akses masyarakat semakin mudah dan hubungan masyarakat semakin membaik, tetapi juga berdampak negatif seperti tindakan kejahatan dan kecelakaan lalu lintas, efek dari pembangunan jembatan ini juga berdampak pada ekonomi masyarakat yaitu adanya alih usaha dan aktifitas penambangan pasir dan berdampak negatif terhadap pendapatan masyarakat, konsumsi masyarakat. Hal ini perlu adanya kebijakan yang di lakukan pemerintah atau instansi terkait dengan adanya pembangunan jembatan supaya manfaat sosial dan ekonomi bisa di rasakan masyarakat Kademangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil nilai rata-rata indeks inkonsistensi 0.060 hal ini di katakan konsistensi karena di bawah 10% , hasil olah data analisis AHP lebih dominan pada dampak positif 0.667 hasil ini menentukan bahwa pembangunan jembatan lesty memeberikan dampak positif. Hasil prioritas di nilai dari hasil analisis AHP memberikan manfaat yang dapat di lihat pada kriteria social yang ungggul, terdapat pada aksesibilitas masyarakat yaitu sebesar 0.231 karena adanya pembangunan jembatan lesty memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya desa Kademangan, selain itu adanya pembangunan jembatan lesty ini aksestabilitas masyarakat semakin lebih mudah untuk melakukan kegiatan sehari-hari, arus ekonomi semkain lancar biaya ,waktu akan semakin efektif dan efisien dan dampak ekonomi yang memberikan pada peluang-peluang usaha baru bagi masyarakat Kademangan di sisilain juga pada aktifitas penambang pasir semakin meningkat karena di samping akses lalu lintas semakin mudah alat transportasi seperti truk, mobil dapat menuju tempat penambangan pasir ssemakin membaik.

Bagi pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur hendaknya melihat dampak yang terjadi dari pembangunan

jembatan lesty terhadap sosial ekonomi masyarakat desa Kademangan dan Kiranya pembangunan jembatan ini dapat menjadi pendorong terhubungnya kecamatan Pagelaran dan Wonokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2010). Analisis Perbandingan Perekonomian Pada Empat Koridor Di Propinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 161–167. <https://doi.org/10.22219/Jep.V7i1.3585>
- Cahyono, E. F. (N.D.). Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia.
- Doglas . (2013). Laporan Evaluasi Kinerja. 28.
- Efendi, M., & Hendarto, Mulyo, R. (2014). Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Perekonomian Pulau Madura (Studi Kasus Kabupaten Bangkalan). *Diponegoro Journal Of Economics*, 3(1), 1–13. Retrieved From <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Farida, U. (2010). Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.14710/Jwl.1.1.49-66>
- Janu, M. (2010). Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Dalam Pembangunan. *Pelita*, X, 11–24.
- Nalle, F. W. (2015). Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, (1).
- Sowe, Marten Luther, Hafizrianda, Y., & Marit, Elisabet Leny. (2015). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan Volume Ii No. 3, Desember 2015. Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Ii(3), 55–66.
- Sundarianingsih, P. (2014). Evaluasi Keberhasilan Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Dalam Menggerakkan Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan (Studi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Adat Pekutatan). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12.
- Suprijati, J., & Ainul, Y. (2010). Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bangkalan Setelah Adanya Pembangunan Jembatan Suramadu (Analisis Teori Harrod-Domar). *Develop*, 1(1). <https://doi.org/10.25139/Dev.V1i1.294>
- Yuli, Sri Budi Cantika. (2006). Terhadap Kompetensi Usaha (Studi Pada Pengusaha Makanan Dan Minuman Skala Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Malang Dan. 1, 106–116.